



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada *stakeholders* dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka menjalankan *good governance*, juga memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamankan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai dari Anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud. Laporan Kinerja yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Merujuk pada hal-hal tersebut maka disusunlah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan Tahun 2025 yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan berbasis *balanced scorecard*.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja PPN Pekalongan bagi *stakeholders* dan sebagai bahan evaluasi dalam rangka memperbaiki serta meningkatkan kinerja organisasi. Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja PPN Pekalongan di masa mendatang. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan selanjutnya.

Pekalongan, 14 Januari 2026

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pekalongan



Ibrahim

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2025 PPN Pekalongan mendapatkan dukungan anggaran sebesar Rp 13.847.648.000,- dengan realisasi per Tahun adalah sebesar Rp13.784.309.612,-, atau mencapai 99,54%, secara kinerja PPN Pekalongan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis sebesar 115,25% sebagaimana *dashboard* dibawah ini :

Unit Kerja	Pelabuhan Perikanan Nusantara
Bulan	Pekalongan
Skor Kinerja	Des-25
	115,25

NO	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TAHUN		Capaian (%)
					TARGET	CAPAIAN	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	IKS.01.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Juta Rupiah)	535,046	535,046	1.249,09	120
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)	9.000	9.000	10.032,72	111,47
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal dan bertanggung jawab	IKS.03.1	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	100	100	100	100
		IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	84	84	99,25	118,15
		IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	57	57	60	105,26
		IKS.03.4	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusnatara Pekalongan. (Persen)	80	80	100	120
		IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,10	30,10	82,65	120
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	IKS.04.1	Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	496	496	584	117,74
		IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26	0,26	0,44	120
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	75,5	75,5	82,33	109.05
		IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan	85	85	100	117,65

NO	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TAHUN		Capaian (%)
					TARGET	CAPAIAN	
			Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)				
		IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	88	88	89	101,14
		IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)	87	87	90,67	104,22
		IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	76	76	100	120
		IKS.05.6	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	81	81	100	120
		IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	92	92	98,49	107,05
		IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	71,5	71,5	94,25	120
		IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,50	88,5	92,17	104,15

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id



Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Secara umum skor kinerja pada periode Tahun adalah 115,25 dari capaian 18 (delapan belas) target indikator kinerja yang dilaporkan. 18 (Delapan belas) indikator tersebut mencapai 100% atau lebih. 7 (tujuh) indikator kinerja memperoleh predikat baik, yaitu :

1. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
2. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
3. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
4. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
5. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
7. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks);

Sedangkan 11 (sebelas) indikator kinerja memperoleh predikat istimewa, yaitu:

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Juta Rupiah);
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai);
4. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
5. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai);
6. Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal);
7. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)
8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen);
9. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen);
10. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN PEKALONGAN	9
2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	13
2.3 RENCANA KINERJA PPN PEKALONGAN TAHUN 2025.....	
2.4 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
3.1 TINDAK LANJUT PERMASALAHAN SEBELUMNYA	
3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2025	17
3.3 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA	
BAB IV PENUTUP	84
4.1 KESIMPULAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Pegawai di PPN Pekalongan berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Status Kepegawaian per 3 Juni 2025.....	6
Tabel 2	Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2025.....	14
Tabel 3	Rencana Kinerja dan Pendanaan PPN Pekalongan Tahun 2025	16
Tabel 4	Rencana Aksi Penetapan Kinerja	
Tabel 5	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Pekalongan Tahun 2025	17
Tabel 6	Rincian Realisasi Anggaran	
Tabel 7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	
Tabel 8	Capaian IKU Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Pekalongan Tahun 2025.....	
Tabel 9	Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Tahun 2025	
Tabel 10	Capaian IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan.....	
Tabel 11	Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2025.....	
Tabel 12	Rincian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan sd. Tahun 2025	
Tabel 13	Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2024.....	
Tabel 14	Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025	
Tabel 15	Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025.....	
Tabel 16	Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025	
Tabel 17	Capaian IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2025.....	
Tabel 18	Capaian IKU Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan Tahun 2025	
Tabel 19	Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2025	
Tabel 20	Capaian IKU Nilai PM SAKIP PPN Pekalongan Tahun 2025.....	
Tabel 21	Capaian IKU IP ASN PPN Pekalongan Tahun 2025	
Tabel 22	Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan Tahun 2025.	

Tabel 23	Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan Tahun 2025.....
Tabel 24	Capaian IKU Nilai IKPA PPN Pekalongan Tahun 2025.....
Tabel 25	Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Pekalongan Tahun 2025 ...
Tabel 26	Capaian IKU Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025

GAMBAR

Gambar 1.	Bagan/Struktur Organisasi PPN Pekalongan Tahun 2025.....	5
Gambar 2.	Capaian PNBPN s.d Tahun 2025	
Gambar 3.	Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Pekalongan Tahun 2025 dengan PPN Kejawanen	
Gambar 4.	Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap s.d Tahun 2025	
Gambar 5.	Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Tahun 2025 dengan PPN Kejawanen	
Gambar 6.	Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan s.d Tahun 2025	
Gambar 7.	Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanen Tahun 2025.....	
Gambar 8.	Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan di PPN Kejawanen Tahun 2025	
Gambar 9.	Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanen Tahun 2025	
Gambar 10.	Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2025	
Gambar 11.	Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanen Tahun 2025.....	
Gambar 12.	Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara dengan PPN Kejawanen Tahun 2025.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	51
---	----

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan pelabuhan perikanan pada hakekatnya dilakukan dalam rangka pemusatan kegiatan perikanan, sehingga dapat dilakukan usaha perikanan pada skala ekonomi yang efisien dan sekaligus memanfaatkan dampak kegiatan ekonomi yang terjadi didalamnya. Hakekat tersebut tercermin dari tugas Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Tangkap yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Keberadaan pelabuhan perikanan membawadampak ganda terhadap kegiatan usaha lain yang berbasis pada usaha penangkapan ikan maupun dalam bidang usaha lainnya. Dengan demikian, pembangunan pelabuhan perikanan dapat menjadi embrio bagi pengembangan ekonomi suatu wilayah.

Sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bahwa visi KKP adalah terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong yang dijabarkan dalam tujuan pembangunan kelautan dan perikanan yaitu peningkatan daya saing SDM Kelautan dan Perikanan dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan, peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional, peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dan peningkatan tatakelola pemerintahan di KKP.

PPN Pekalongan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan turut bertanggung jawab memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pembangunan KKP seperti tersebut di atas. Dalam melaksanakan aktifitasnya PPN Pekalongan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab, diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam bentuk Laporan Kinerja. Penyusunan laporan dimaksud berpedoman pada

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai dari anggaran negara agar menyampaikan laporan dimaksud sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun dan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik dalam rangka mewujudkan *Good Governance*.

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 PPN Pekalongan ini menggambarkan capaian kinerja PPN Pekalongan selama Tahun 2025 sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan dan bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberimandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi PPN Pekalongan untuk meningkatkan kinerjanya.

2. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

PPN Pekalongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 Tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal.

Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 9 Peraturan Menteri tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;

- d. Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikanyang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan, maka PPN Pekalongan mengakomodir setiap kegiatan menjadi 4 Tim Kerja:

a. TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN

Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

b. TIM KERJA KESYAHBANDARAN

Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan *Log Book*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

c. TIM KERJA TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas

melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa, dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

d. TIM KERJA DUKUNGAN MANAJERIAL

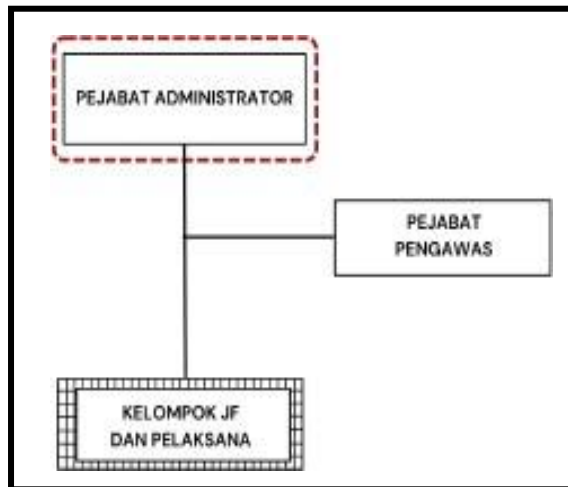
Tim Kerja Dukungan Manajerial mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara (BMN), pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Keputusan Menteri Kelautandan Perikanan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut :

- a. Pejabat administrator;
- b. Pejabat pengawas; dan
- c. Kelompok JF dan Pelaksana.

Struktur Organisasi yang dimaksud di atas dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Bagan/Struktur Organisasi PPN Pekalongan Tahun 2025



Dalam menjalankan tugasnya, PPN Pekalongan didukung oleh 72 orang pegawai yang terdiri dari 49 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 18 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 5 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Komposisi pegawai di PPN Pekalongan pada Tahun tahun 2025 berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Komposisi Pegawai di PPN Pekalongan berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Status Kepegawaian per 31 Desember 2025

Pegawai PPN Pekalongan
01 Desember 2025

No	Jabatan	Golongan (PNS)				Golongan (PPPK)				Total	Pendidikan								Total
		I	II	III	IV	I	V	VII	IX		SD	SMP	SMA	D-3	D4	S1	S2		
1	Kepala Pelabuhan				1					1						1	1	1	
2	Kepala Subbagian Umum			1						1						1		1	
3	Syahbandar Pelabuhan Perikanan			2						2				2				2	
4	Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana									0								0	
5	Operator Layanan Operasional						2			2			2					2	
6	Penata Kelola Kelautan dan Perikanan			7						7				7				7	
7	Pengadministrasi Perkantoran						1			1			1					1	
8	Pengelola Barang Milik Negara			2						2						2		2	
9	Pengelola Data			1						1						1		1	
10	Pengelola Kesyahbandaran			3						3			1		1	1		3	
11	Pengelola Keuangan			2						2			1	1				2	
12	Pengelola Layanan Kelautan dan Perikanan				1					1						1		1	
13	Pengelola Layanan Operasional							1		1			1					1	
14	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana		1	4						5		1	3			1		5	
15	Pengelola Umum Operasional						1			1	1							1	
16	Pengolah Informasi Media			1						1						1		1	
17	Sekretaris			1						1					1			1	
Sub Total		0	1	25	1	1	3	1	0	32	1	1	8	2	11	8	1	32	
18	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda			2						2						2		2	
19	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama			1						1						1		1	
20	Arsiparis Ahli Pertama								1	1						1		1	
21	Arsiparis Pelaksana		1							1				1				1	
22	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir			4						4			3	1				4	
23	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula		1				6			7			7					7	
24	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil		3					2		5			2	3				5	
25	Penata Perizinan Ahli Muda			1						1						1		1	
26	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda			4						4						1	3	4	
27	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama			5					6	11					6	5		11	
28	Pranata Humas Ahli Pertama								1	1						1		1	
29	Pranata Humas Pelaksana		1							1				1				1	
30	Pranata Keuangan APBN Penyelia			1						1						1		1	
31	Pranata Keuangan APBN Mahir			1						1				1				1	
32	Pranata Komputer Ahli Pertama								1	1						1		1	
33	Pranata Komputer Terampil							1		1				1				1	
34	Pranata SDM Aparatur Terampil		2							2				2				2	
Sub Total		0	8	19	0	0	6	3	9	45	0	0	12	7	6	14	3	45	
JUMLAH		0	9	44	1	1	9	4	9	77	1	1	20	9	17	22	4	77	
35	Tenaga Kebersihan										1							1	
Sub Total		0	0	0	0		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
JUMLAH		0	9	44	1	1	9	4	9		2	1	20	9	17	22	4	78	
36	Tenaga Keamanan																	12	
37	Tenaga Kebersihan																	14	
38	Tenaga Pengemudi																	2	
Sub Total		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	
JUMLAH		0	9	44	1		9	4	9		2	1	20	9	17	22	4	106	

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut di atas PPN Pekalongan dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj).

3. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 PPN Pekalongan sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam

rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah atau upaya apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini disajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tahun yang tertentu (tahun pelaporan).

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Pekalongan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN PEKALONGAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan 2025-2029 mengacu kepada agendapembangunan nasional dan arahan-arahan Presiden yang terkait dengan sektor kelautan dan perikanan yang dijabarkan melalui Rencana Strategis pembangunan Kelautan dan Perikanan yang secara komprehensif unruk kepentingan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2022- 2024. Yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2022-2024.

Dengan merujuk kedua renstra tersebut PPN Pekalongan menyusun Renstra 2022- 2024 yang dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan PPN Pekalongan dalam mengejawantahkan visi pembangunan perikanan tangkap adalah “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong” dengan penjelasan sebagai berikut;

- a. **Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar-besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan secara ekonomi dari kegiatan perikanan tangkap.

- b. **Mandiri** diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. **Berdaya saing** diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan.
- d. **Berkelanjutan** dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang.
- e. **Sejahtera** diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan

Dalam mewujudkan langkah-langkah atau strategi yang akan diambil untuk mencapai visi atau tujuan jangka panjang maka PPN Pekalongan juga mengadopsi misi Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut :

- a. Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
 - 1) Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap;
 - 2) Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat PerikananTangkap Perempuan.
- b. Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
 - 1) Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap;
 - 2) Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0.
- c. Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
 - 1) Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan;
 - 2) Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber DayaPerikanan
- d. Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
 - 1) Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Menjabarkan misi Ditjen Perikanan Tangkap, maka tujuan PPN Pekalongan juga mendukung tujuan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. **Meningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perlindungan masyarakat perikanan tangkap, sertapengarusutamaan gender.
2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiridan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.
4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sisteminformasi 4.0.

Sasaran strategis pembangunan PPN Pekalongan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Pekalongan diuraikan sebagai berikut:

SS. 1 NILAI PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

- a. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Rp. Juta)

SS. 2 Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

- a. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)

SS. 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal dan bertanggung jawab

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

- a. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

SS. 4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

- a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
- b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

SS. 5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

- a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- c. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)
- e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- f. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)

3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviuatas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansidibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain antara lain:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;

4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

PPN Pekalongan telah membuat perjanjian kinerja tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja telah mengacu pada ketentuan yang berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan. Oleh karena itu indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam perjanjian kinerja mengacu pada indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Adapun Indikator Kinerja Utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Rp. Juta)	535,046
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Ton)	9.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	57
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,01
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	496
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26
5	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	75,5

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,5
NO	KEGIATAN			ANGGARAN
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan			185.586.000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan			1.272.000
3	Dukungan Manajerial Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap			13.660.790.000
Total Anggaran				13.847.648.000

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan termasuk PPN Pekalongan dalam lima tahun ke depan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan.

Dalam rangka pencapaian target kinerja Tahun 2025, PPN Pekalongan telah menetapkan perencanaan kinerja beserta dukungan anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja yang harus dicapai dalam tahun bersangkutan. Terdapat pemblokiran pagu anggaran pada Tahun pada Pagu Anggaran PPN Pekalongan sebesar Rp13.847.648.000 sehingga target-target yang dituangkan dalam dokumen Matrik Rencana Kerja dan Pendanaan Tahun 2025 mengalami perubahan dukungan anggaran yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Rencana Kinerja dan Pendanaan PPN Pekalongan Tahun 2025

No	Program/ kegiatan	Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	185.586.000
		Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meningkat	
		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal dan bertanggung jawab	
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1.272.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	13.660.790.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2025

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*, PPN Pekalongan dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Pekalongan. Pencapaian Indikator Kinerja PPN Pekalongan pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Pekalongan Tahun 2025

NO	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	Tahun 2025		Capaian (%)
					TARGET	CAPAIAN	
1	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	IKS.01.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Juta Rupiah)	535,046	535,046	1.249,09	120
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	IKS.02.1	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)	9.000	9.000	10.032,72	111,47
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal dan bertanggung jawab	IKS.03.1	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	100	100	100	100
		IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	84	84	99,25	118,15
		IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	57	57	60	105,26
		IKS.03.4	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	100	120
		IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,10	30,10	82,65	120
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	IKS.04.1	Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	496	496	584	117,74

NO	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	Tahun 2025		Capaian (%)
					TARGET	CAPAIAN	
	berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26	0,26	0,44	120
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	75,5	75,5	82,33	109,05
		IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	85	85	100	117,65
		IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	88	88	89	101,14
		IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)	87	87	90,67	104,22
		IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	76	76	100	120
		IKS.05.6	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	81	81	100	120
		IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	92	92	98,49	107,05
		IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	71,5	71,5	94,25	120
		IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,50	88,5	92,17	104,15

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ada 18 indikator kinerja telah mencapai target. Adapun pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut :

1. Membandingkan realisasi indikator Tahun Tahun 2025 terhadap target capaian Tahun tahun 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator Tahun Tahun 2025 terhadap capaian Tahun tahun 2024;

3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun 2024 yang merupakan pertengahan RPJMN (evaluasi paruh waktu) dan tahun 2025 sebagai tahun awal RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Pekalongan terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan Analisis (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2025 berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisis ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *costumer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2025.
8. Membandingkan capaian pada satker dengan capaian satker lain yang memiliki level Pelabuhan yang sama

Dalam rangka peningkatan kualitas anggaran PPN Pekalongan telah melakukan rapat koordinasi, monitoring dan evaluasi secara rutin dengan melakukan kegiatan rapat mingguan antara kepala Pelabuhan dan katimja setiap minggu (setiap hari Senin) dan rapat triwulan pengelola kinerja.

2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

SS-1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Pekalongan

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Pekalongan”. Pencapaian sasaran

strategis ini diukur melalui indikator kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Rp.Juta) .

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2022 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 1. Target dan Realisasi IKU Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Pekalongan di Tahun 2025

Satuan :Juta Rupiah

Nama IKU	Target 2025	Tahun Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	535,046	535,046	1249,09	120	120

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan jasa yang telah diberikan oleh PPN Pekalongan terhadap stakeholder, sebagaimana sesuai dengan tarif pelayanan yang tercantum dalam PP 85 Tahun 2022 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya.

Tabel 2. Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Pekalongan Tahun 2025

NO	Bulan	Realisasi PNBP	Total per Triwulan
1	Januari	Rp29.380.977	Rp284.604.203
2	Februari	Rp230.796.764	
3	Maret	Rp24.427.462	
4	April	Rp156.831.346	Rp441.367.341
5	Mei	Rp196.140.707	

6	Juni	Rp88.395.288	
7	Juli	Rp57.265.232	
8	Agustus	Rp84.459.808	Rp. 181.285.040
9	September	Rp39.560.000	
10	Oktober	Rp258.898.052	
11	November	Rp46.166.332	Rp341.835.499
12	Desember	Rp36.771.115	
Jumlah		Rp1.249.092.083	Rp1.249.092.083

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa realisasi hingga Tahun di atas target penerimaan PNBP yang telah ditetapkan, dengan persentase capaian sebesar sebesar 120% (nilai maksimal) dari target penerimaan secara keseluruhan hingga Tahun Tahun 2025.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 3. Perbandingan Realisasi PNBP Non SDA di PPN Pekalongan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Pekalongan	1.353,86	1.249,09	92,27 %

Kegiatan pelayanan jasa di Tim Kerja TKPU PPN Pekalongan menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBP Non SDA PPN Pekalongan hingga Tahun Tahun jika dibandingkan dengan Capaian Tahun Tahun 2024 adalah lebih rendah dan mempunyai presentase sebesar 92,27% dari tahun sebelumnya

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Nilai PNBP Non SDA Di UPT PPN Pekalongan Tahun 2025 dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Pekalongan	1.249,09	-	120

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun Tahun 2025 telah mencapai maksimal sebesar 120%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 5 Perbandingan Capaian IK Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan di PPN Pekalongan dengan PPN Kejawan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Rp.juta)	Realisasi (Rp.juta)	Persentase	Target (Rp.juta)	Realisasi (Rp.juta)	Persentase
535,046	1.249,09	120	6.548,82	10.478,75	120

Pada Indikator Kinerja Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan, PPN Pekalongan memiliki capaian yang lebih rendah dibandingkan capaian PPN Kejawan baik target maupun realisasi capaian pada TAHUN. PPN Pekalongan maupun PPN Kejawan mendapatkan presentase maksimal sebesar 120%.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pada Tahun Tahun 2025, realisasi IK Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan sudah melampaui target. Capaian PNBP telah memenuhi target.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini sebesar dapat dilihat dalam rincian berikut :

- Pelayanan Perusahaan di pelabuhan perikanan:
Rp75.730.000,-
- Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBPN Perikanan Tangkap: Rp71.000.000,-

Tabel 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PNBPN Non SDA
UPT PPN Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PNBPN di PPN Pekalongan	535,046	1.249,09	120	75.730.000	75.215.507	99,32	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuanganprogram/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Karena keterbatasan SDM di PPN Pekalongan, beberapa kegiatan pelayanan PNBPN tidak dapat dilakukan secara optimal, antara lain :

- Pelayanan pas masuk (2 pintu masuk) hanya dikerjakan 6 (enam) petugas sehingga pelayanan hanya dilaksanakan 2 shift di mulai dari pukul 04.30 WIB- 12.30 WIB dan 12.30 WIB - 18.00 WIB;
- Pelayanan air bersih (sumur gali) dan penumpukan barang di rangkap 1 (satu) orang petugas;
- Petugas/Operator Penggunaan alat Berat 1 (Satu) Orang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Target realisasi capaian PNBPN secara umum sudah tercapai dan komponen kegiatan dalam RKA-K/L dalam proses pelaksanaan .

Untuk menunjang kegiatan ini telah dilaksanakan pemanfaatan PNPB Operasional Pelayanan PNPB dan Operasional Pengusahaan PNPB. Melakukan pemberitahuan lewat surat mengenai PNPB yang belum dibayarkan kepada pemilik setiap triwulan

SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Pekalongan meningkat

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton).

2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Kinerja Utama Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan merupakan hasil perhitungan dari volume produksi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.

Tabel 7. Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap PPN Pekalongan Tahun Tahun 2025

Satuan: Ton

Indikator Kinerja	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	9.000	9.000	10.032,72	111,47	111,47

Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap bulan dan capaian hingga Tahun Tahun 2025 adalah sebanyak 10.032,72 ton atau 111,47% dari target Tahun sebesar 5.000 ton. Komposisi capaian volume produksi perikanan tangkap ini adalah dari volume produksi perikanan tangkap diperairan laut dan umum.

Tabel 8. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan
Pekalongan Tahun Tahun 2025

No.	Bulan	Target Bulanan (Ton)	Realisasi Volume produksi (Ton)
1	Januari	600	790,35
2	Februari	200	388,77
3	Maret	800	1.388,30
4	April	500	607,09
5	Mei	650	815,38
6	Juni	750	825,97
7	Juli	450	492,53
8	Agustus	350	486,73
9	September	700	797,83
10	Oktober	1.000	943,67
11	November	1.500	1.542,32
12	Desember	1.500	1.053,76
TOTAL		9.000	10.032,72

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 9. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan Tahun Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan	15.823,61	10.032,72	63,4

Capaian Tahun 2025 untuk IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan adalah sebesar 10.032,72 ton dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun Tahun 2024 yang sebesar 15.823,61 ton, maka capaian Tahun Tahun 2025 memiliki persentase 63,4%, capaian 2025 lebih kecil jika dibandingkan capaian Tahun Tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 10. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian	Target Menengah	Persentase
----------	---------	-----------------	------------

	TAHUN 2025	dlm Renstra	Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan	10.032,72	-	120

Capaian Tahun Tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan target indikator tahun menengah. Hal dikarenakan target indikator tahun menengah yang berupa rata-rata sedangkan target pada tahun 2025 merupakan jumlah volume.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 11 Perbandingan IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan dengan PPN Kejawan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase
9.000	10.032,72	111,47	5.500	5.943,24	108,06

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan sebesar 10.032,72 Ton atau sebesar 111,47% dari target TAHUN sebesar 9.000 Ton. Sedangkan realisasi PPN Kejawan sebesar 5.943,24 Ton atau sebesar 108,06% dari target TAHUN sebesar 5.500 Ton. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Pekalongan lebih besar dari capaian PPN Kejawan, dan mendapatkan presentase lebih besar.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Realisasi yang di capai untuk IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan sudah melampaui target baik realisasi Triwulanan maupun bulanan, ini dikarenakan adanya pengerukan di muara PPN Sungailait sehingga pendangkalan yang biasanya menjadi masalah kapal perikanan masuk menjadi teratasi untuk sementara dan membuat Sebagian kapal bisa melaksanakan pembungkaran ikan di dermaga PPN Pekalongan. Seluruh data

produksi hasil tangkapan diinput dalam data landing format excel. Data produksi yang terpenuhi proses bisnis level 3, diinput dalam aplikasi PIPP.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap PPN sebesar Rp1.500.000,- digunakan untuk kegiatan Validasi data statistik data kelautan dan perikanan.

Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (ton)	Realisasi (ton)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan	9.000	10.032,72	111,47	1.500.000	1.495.000	99,67	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya kegiatan kinerja jumlah produksi perikanan tangkap PPN Pekalongan adalah para enumerator di lapangan yang berjumlah 4 orang juga merangkap sebagai petugas pelayanan TPI sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang di lakukan menunjang kinerja pada komponen penilaian kinerja kegiatan ini yaitu kegiatan kegiatan Validasi data statistik data kelautan dan perikanan. Melanjutkan upaya :

1. Optimalisasi pendataan produksi hasil tangkapan ikan
2. Himbauan kepada pengguna jasa untuk melaporkan data hasil pembongkaran ikan secara riil
3. Meningkatkan kompetensi petugas pendataan terkait identifikasi jenis ikan

SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal dan bertanggung jawab

Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang berdaya saing”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen), Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai), dan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen).

3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah usulan pengusahaan baru/perpanjang yang telah dianalisis dan/atau dievaluasi. Frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

Tabel 13. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan
Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan	100	100	100	100	100

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 14. Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan	100	100	100

Capaian tahun 2024 dan 2025 pada indikator ini mendapatkan realisasi yang sama yaitu 100.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan	100	-	120

IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan indikator tahun menengah dalam renstra dikarenakan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan merupakan IKU baru sehingga tidak ada tidak ada IKU tersebut dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 16 Perbandingan IK Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan dengan PPN Kejawan Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
100	100	100	100	100	100

Pada Indikator Kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan

Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi, baik pada PPN Pekalongan dan PPN Kejawanen secara target dan capaian mempunyai nilai yang sama 100.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Kegiatan telah mulai di laksanakan di awal tahun 2025 dengan target 100 Persen, sampai dengan Tahun semua kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan dan realisasi.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tabel 17. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi	100	100	100	75.730.000	75.215.507	99,32	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dikarenakan capaian yang memiliki target tahunan serta tingkat efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi sudah efisien

dengan tim yang berada di Tim Kerja TKPU baik dari ASN maupun PPNN.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi yang sudah ada dalam RKAKL merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Adapun kegiatan tersebut sebagai pendukung layanan publik bidang pengusahaan pelayanan jasa terkait di Pelabuhan Perikanan serta sewa lahan/gedung/bangunan.

4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator yang menunjukkan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 Jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP. Target dan Realisasi yang di tampilkan adalah data untuk Tahun Tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 18. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Satuan :Nilai

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	84	84	99,25	118,15	118,15

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun Tahun 2024

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan	98,25	99,25	101,02

Perikanan Pekalongan	Nusantara			
-------------------------	-----------	--	--	--

Dari tabel diatas dapat dilihat Perbandingan dengan Tahun tahun 2024, pada Tahun 2025 terdapat peningkatan nilai dengan persentase 101,02%, lebih tinggi pada capaian Tahun Tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 20. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	99,25	79	120

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun Tahun 2025 melampaui target menengah renstra dengan persentase 120% dari nilai pada target sebesar 79.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 21 Perbandingan IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan PPN Kejawan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
84	99,25	118,15	87	92,83	106,7

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan sebesar 99,25 atau sebesar 118,15% dari target TAHUN sebesar 84. Sedangkan realisasi PPN Kejawan sebesar 92,83 atau sebesar 106,7% dari target TAHUN

sebesar 87. Jika dibandingkan, maka Realisasi dan presentase capaian PPN Pekalongan lebih besar dibandingkan dengan PPN Kejawatanan pada periode Tahun Tahun 2025

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Dilihat dari nilai evkin pada Tahun 2025 yaitu 99,25 dengan nilai Sangat Baik. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 Jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di PPN Pekalongan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja tingkat kinerja di UPT PPN Pekalongan untuk kegiatan Pelaksanaan tata kelola dan operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di Pelabuhan Perikanan yaitu sebesar Rp. 125.420.000.

Tabel 22. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kinerja PPN Pekalongan	84	99,25	118,15	76.418.000	76.377. 210	99,95	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuanganprogram/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Tingkat operasional di UPT PPN Pekalongan adalah operator pengolah data yang juga

merangkap sebagai operator PIPP dan JFT lain yaitu Pengelola Produksi Perikanan Tangkap dan Statistik. sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan Tingkat Kinerja PPN Pekalongan yaitu pemenuhan data PIPP untuk penilaian evkin yang sudah ada dalam RKAKL sudah di laksanakan sesuai ROK.

5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tidak berulang dari SPB yang diterbitkan, jumlah STBLK yang diterbitkan, serta jumlah permintaan SHTI terkait permasalahan serta permintaann verifikasi dari negara tujuan ekspor yang diterbitkan. Target dan Realisasi yang di tampilkan untuk tahun 2025 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 23. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	57	60	60	105,26	105,26

IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Pekalongan pada tahun 2025 mencapai 60 atau 105,26 dari target yang ditetapkan

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
----------	--------------	--------------	-------------------------

Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	55	60	109,1
---	----	----	-------

Jika dibandingkan dengan Capaian Tahun 2024. IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan tahun 2025 meningkat dari 55 menjadi 60 atau sekitar 109,1% dari capaian tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 25. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	60	-	-

IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan indikator tahun menengah dalam renstra dikarenakan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan merupakan IKU baru sehingga tidak ada tidak ada IKU tersebut dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 26 Perbandingan IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan PPN Kejawan Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
57	60	105,26	90	98,04	108,9

Pada Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan jika dibandingkan dengan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kejawan maka capaian PPN Pekalongan lebih rendah baik dari target maupun realisasi serta presentase.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pada kegiatan ini, seluruh petugas di Tim Kerja kesyahbandaran telah melakukan pelayanan kepada stakeholder dengan baik dan sesuai SOP yang berlaku sehingga tercapai realisasi yang melampaui target.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tabel 27. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	57	60	105,26	10.938.000	10.846.500	99,16	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/ kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang dalam kegiatan ini adalah seluruh pegawai baik ASN maupun PPNN di Tim Kerja Kesyahbandaran di PPN

Pekalongan. Petugas bekerja secara shift agar pelayanan Kesyahbandaran di PPN Pekalongan dapat terlaksana secara maksimal setiap hari.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Pekalongan yang sudah ada dalam RKAKL merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Adapun kegiatan tersebut sebagai pendukung layanan publik bidang pelayanan perikanan tangkap.

6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja

Indikator ini Merupakan indikator jumlah pengembangan fasilitas eksisting di lahan milik PPN Pekalongan merujuk pada luas lahan pada Master Plan yang ada guna mendukung operasional dan pelayanan sesuai dengan fungsi Pelabuhan Perikanan.

Tabel 28. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan
Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	80	100	100	120	120

Hasil dari indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara tidak bisa dilihat pada periode ini dikarenakan IKU yang memiliki target tahunan sehingga bisa dihitung di akhir tahun anggaran.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	100	100	100

Jika dibandingkan dengan Capaian Tahun 2024, IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Pekalongan mendapatkan nilai yang sama yaitu 100 pada tahun 2025.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	100	-	-

Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan pada Tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 31 Perbandingan IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Pekalongan dengan PPN Kejawan Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase

80	100	120	32	32,95	102,97
----	-----	-----	----	-------	--------

Pada Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan jika dibandingkan dengan realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Kejawanana maka capaian PPN Pekalongan lebih tinggi baik dari realisasi maupun presentase capaian.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Kegiatan pengembangan fasilitas dilakukan secara bertahap dengan perencanaan di PPN Pekalongan saat ini. Selain itu, pengembangan fasilitas juga dilihat dari keadaan pelabuhan saat ini baik dari segi anggaran maupun keadaan di lapangan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pelaksanaan Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Pekalongan memiliki Sumber daya pendukung untuk kegiatan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan pada tahun 2025 sebesar Rp195.452.501,- yang ditujukan pada kegiatan Pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur.

Tabel 32. Analisis Efisiensi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Pekalongan Tahun Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Pekalongan	80	100	120	195.890.000	195.452.501	99.78	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/*

Tingkat efisiensi : kegiatan yang mendukung Indikator.
: capaian kinerja – penyerapan
anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran jumlah Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Pekalongan adalah KPA, PPK dan PBJ serta tim teknis. Sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 pengembangan fasilitas terdapat kegiatan fisik yang menunjang pengembangan fasilitas di PPN Pekalongan, diantaranya terfokus pada renovasi talud penahan tanah.

7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator tingkat Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan merupakan nilai yang didapat Pelabuhan Perikanan dari aplikasi Selaraskan yang mencakup 2 indikator:

1. Indikator Program: Mandatori (program wajib yang diupdate) dan voluntary (program tidak wajib yang berjalan di Pelabuhan Perikanan).
2. Indikator Hasil: Keberhasilan pelabuhan, pengelolaan sampah, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan Limbah B3 dan kepatuhan regulasi.

Target dan Realisasi yang di tampilkan adalah data untuk Tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 33. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan tahun 2025

Satuan: Nilai

Indikator Kinerja	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	

Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	30,1	30,1	82,65	120	120
---	------	------	-------	-----	-----

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	90,29	82,65	91,54

Pada Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, realisasi perbandingan capaian pada TAHUN 2025 lebih rendah dari angka capaian maupun presentase dengan capaian TAHUN 2024.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	82,64	-	-

Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan pada Tahun Tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker

dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 36 Perbandingan IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan PPN Kejawanan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawanan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
30,1	82,65	120	30,1	91,99	120

Dari data di atas, terlihat realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan sebesar 83,46 lebih rendah jika dibandingkan dengan Realisasi PPN Kejawanan. Sedangkan secara presentase mendapatkan capaian maksimal di 120

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Dilihat dari nilai Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan 86546 sudah melampaui target yang diberikan Eselon 1 kepada UPT. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data pengendalian lingkungan terbagi menjadi 2 indikator; indikator utama dan indikator hasil.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yaitu sebesar Rp22.500.000,- digunakan untuk kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 37. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja	Capaian	Pagu		Tingkat Efisiensi
----------------------------	-------------------	---------	------	--	-------------------

	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	kinerja (%)	Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)	Serapan Anggaran (%)	(%)
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	30,1	82,65	120	22.500.000	21.825.930	97	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan adalah operator pengisian data pada aplikasi, petugas kebersihan, petugas pengelola pendataan sarana dan prasarana, serta petugas pelayanan di lapangan pada Tim Kerja TKPU, sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan sudah ada dalam RKAKL sudah di laksanakan sesuai ROK.

SS-4 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal).

8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Indikator ini merupakan Indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Pekalongan di Tahun Tahun 2025 ditambah dengan capaian jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Pekalongan tahun 2024. Target dan Realisasi untuk tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 38. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan

Satuan :Kapal

Indikator Kinerja	Target 2025	Tahun Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	496	496	584	117,84	117,84

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	496	584	120

Pada Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan, realisasi pada TAHUN 2025 lebih tinggi daripada capaian TAHUN 2024.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 40. Perbandingan realisasi capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun Tahun 2025 dengan target menengah dalam renstra.

Nama IKU	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	584	40	120

Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan jika dibandingkan dengan target menengah dalam renstra mencapai persentase maksimal sebesar 120% dari target menengah renstra sebanyak 40.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak terdapat data standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 41 Perbandingan IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Pekalongan dengan PPN Kejawan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Kapal)	Realisasi (Kapal)	Persentase	Target (Kapal)	Realisasi (Kapal)	Persentase
496	584	117,84	575	767	117,92

Pada Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan, perbandingan realisasi Tahun Tahun 2025, capaian realisasi dan persentase PPN Kejawan lebih tinggi dibandingkan dengan PPN Pekalongan baik dari target maupun capaian.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan ditunjang oleh bertambahnya petugas kelaikan pada tahun 2025 sebanyak 8 orang.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tabel 42. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan JKapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (kapal)	Realisasi (kapal)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	312	314	121,24	41.400.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/ kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran berupa 6 PNS yang memiliki wewenang untuk melakukan kelaikan kapal perikanan di wilayah PPN Pekalongan.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan pemeriksaan serta penerbitan sertifikat kelaikan kapal pada IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan dilaksanakan oleh petugas sebanyak 6 orang yang sudah memiliki sertifikat pemeriksaan kelaikan kapal sesuai dengan SE dan Reguler.

9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Tabel 43. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai) tahun 2025

Satuan: Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26	0,26	0,44	120	120

Hasil dari indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan tidak bisa dilihat pada periode ini dikarenakan IKU yang memiliki target tahunan sehingga bisa dihitung di akhir tahun anggaran.

b. Target dan realisasi kinerja tahun lalu

Tabel 44 Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai) Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	-	0,44	-

IKU ini belum bisa di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu, karena IKU ini merupakan indicator baru yang muncul pada tahun 2025.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai) dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,44	-	-

Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan pada Tahun Tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena

Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 46 Perbandingan IK Persentase Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai) di PPN Pekalongan dengan PPN Kejawanen Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawanen		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
0,26	0,44	120	0,26	0,58	120

Pada Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai), capaian PPN Kejawanen lebih tinggi dibandingkan PPN Pekalongan, secara presentase mencapai presentase maksimal.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Adanya tindakan persuasif yang dilakukan oleh Syahbandar dan Petugas Kesyahbandaran dalam penegakan kepatuhan awak kapal perikanan untuk memenuhi persyaratan bekerja. Serta tindakan tegas dengan tidak mengizinkan kapal berlayar jika persyaratan bekerja awak kapal belum terpenuhi.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tabel 47. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	33	-	-	13.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan sudah efisien sesuai dengan aturan di SBM, untuk 30 orang peserta maka panitia hanya 10 (sepuluh) persen yaitu sebanyak 3 (tiga) orang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan sertifikasi PKL serta SKN merupakan kegiatan pelabuhan yang menunjang kinerja dan target organisasi dibidang peningkatan kualitas pengetahuan nelayan serta perlindungan hak nelayan sebagai pekerja di sektor kelautan dan perikanan.

SS-5 Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara

Pekalongan”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 9 indikator di bawah ini, yakni:

10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan merupakan Penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Pekalongan merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi UPT PPN Pekalongan terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 48. Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	75,5	82,33	109,05

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	81,33	82,33	101,23

Capaian pada tahun 2025 lebih tinggi daripada capaian tahun

2024 dengan peningkatan 1 point menjadi 82,33 atau 101,23%.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 50. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	82,33	75,07	109,67

Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan pada Tahun lebih tinggi daripada target menengah sebesar 75,07. Secara presentase, capaian 205 mencapai 109,67%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 51 Perbandingan IK Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan PPN Kejawan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
75,5	82,33	109,05	75,5	82,05	108,67

Pada Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan lebih tinggi daripada capaian PPN Kejawan yang mempunyai target nilai yang sama pada tahun 2025.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dan kegagalan dokumen WBK ditentukan oleh

pemenuhan dokumen pendukung WBK yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Pekalongan terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan. Proses pembangunan WBK dan WBBM difokuskan pada dua jenis komponen yang harus dibangun, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil (PERMEN KP No 62 tahun 2017).

Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan bobot 60 persen, terdiri atas :

- 1) Manajemen Perubahan (8%)
- 2) Penataan Tatalaksana (7%)
- 3) Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur (10%)
- 4) Penguatan Akuntabilitas (10%)
- 5) Penguatan Pengawasan (15%)
- 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)

Komponen hasil merupakan fokus pelaksanaan reformasi birokrasi dengan bobot penilaian 40 persen terdiri atas :

- 1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (bobot 20%)
- 2) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (bobot 20%)

Kendala yang di hadapi dalam pemenuhan dokumen WBK antara lain adalah :

- 1) Keterbatasan SDM sehingga dilakukan rangkap jabatan yang menyebabkan dokumen WBK terlambat dilaporkan
- 2) Beberapa komponen tidak mendapatkan hasil sempurna karena berkaitan dengan penyediaan dokumen dari eselon I.

Kriteria penilaian inovasi berhubungan dengan teknologi baru yang belum pernah dilakukan satker lain, sehingga agak sulit untuk di laksanakan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang kegiatan Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk menunjang kegiatan Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan fokus pada kegiatan Reformasi birokrasi dengan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,-.

Tabel 52. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	80	-	-	30.000.00 0	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan kegiatan WBK belum efisien dalam hal waktu dan SDM karena bersamaan dengan pelayanan/pekerjaan yang lainnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja.

11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Merupakan indikator yang menunjukkan suatu persentase nilai temuan Inspektorat Jenderal KKP TA 2025 lingkup UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan TA 2025. Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Inspektorat Jenderal KKP.

Tabel 53. Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	80	80	100	120	120

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 54. Perbandingan Realisasi P Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	100	100	100

Pada Tahun Tahun 2025 dan Tahun tahun 2024 capaian IKU

presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan adalah 100% yang mana artinya tidak ada temuan ataupun temuan yang ada pada periode sebelumnya sudah ditindak lanjuti oleh PPN Pekalongan dan telah disetujui oleh Itjen KKP.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 55. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	100	-	-

IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan indikator tahun menengah dalam renstra karena IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan tidak ada dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 56 Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan PPN Kejawanan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawanan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
80	100	120	80	100	120

Pada Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, antara PPN Pekalongan dan PPN Kejawan memiliki target yang sama pada Tahun ini yaitu 80%. Untuk realisasi juga memiliki realisasi yang sama yaitu 100% yang artinya tidak adanya audit ataupun sudah terselesaikannya rekomendasi hasil audit oleh Inspektorat Jenderal KKP.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Telah diselesaikannya temuan dari Itjen KKP pada periode selanjutnya dan telah disampaikan melalui aplikasi SIDAK, dan telah di reviu serta disetujui oleh Itjen KKP sehingga PPN Pekalongan mendapatkan persentase 100% dalam hal penyelesaian temuan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk mendukung kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan Layanan pemantauan dan evaluasi dengan anggaran sebesar Rp35.000.000,-.

Tabel 57. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan	80	100	125	35.000.000	-	-	-

Perikanan Nusantara Pekalongan							
--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

*Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/
kegiatan yang mendukung Indikator.*

*Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan
anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan belum efisien hal ini dikarenakan tidak adanya petugas dan anggaran khusus untuk menangani terkait dokumen ini.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang merupakan kegiatan dukungan penyelesaian temuan Inspektorat Jenderal KKP adalah kegiatan yang menunjang kinerja.

12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan adalah turunan dari IKU Ditjen Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Indikator kinerja ini merupakan turunan IKU AKIP DJPT.

Tabel 58. Target dan Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	88	89	101,14

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKPI di PPN Pekalongan Tahun Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun Tahun 2024

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	97,91	89	-

Perbandingan tidak bisa dilakukan di Tahun dikarenakan IKU Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan memiliki formula perhitungan yang berbeda antara tahun 2024 dan 2025.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	89	-	-

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun Tahun 2025 belum dapat dibanding dengan tahun menengah dalam renstra (2025) di karenakan formula perhitungan yang berbeda.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 61 Perbandingan IK Nilai PM SAKIP di PPN Pekalongan dengan PPN Kejawanen Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawanen		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
88	89	101,14	88	88,65	100,74

Pada Indikator Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PPN Kejawanen.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Analisis dapat dilakukan di akhir tahun dikarenakan IKU yang memiliki target dan capaian tahunan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang kegiatan Nilai Penilaian Mandiri SAKIP PPN Pekalongan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tabel 62. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	94	-	-	35.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/ kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan dokumen SAKIP belum efisien dalam hal waktu dan SDM karena bersamaan dengan pekerjaan yang lainnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian reward dan punishment. Mengintegrasikan aplikasi E-sakip untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkup KKP serta peningkatan kualitas monev Perjanjian kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektifitas pelaksanaan program.

13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Pekalongan merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas – tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi,

yakni :

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara;
3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi : Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Tabel 63. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	87	87	90,67	104,2	104,2

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Pekalongan Tahun Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	85,86	90,67	105,6

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
----------	--------------------	-----------------------------	-------------------------

Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	90,67	79	114,77
--	-------	----	--------

Indikator kinerja IP ASN di PPN Pekalongan pada Tahun Tahun 2025 lebih tinggi daripada target renstra pada semester II.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 66 Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN di PPN Pekalongan dengan PPN Kejawanan Triwulan I ITahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawanan		
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase
87	90,67	104,22	87	90,77	104,33

Pada Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, capaian realisasi PPN Kejawanan lebih tinggi daripada capaian dan presentase PPN Pekalongan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Sebagian besar pegawai telah melakukan pengembangan diri baik melalui pelatihan secara klasikal maupun non klasikal. Prosentase capaian disiplin memperoleh 100% dikarenakan tidak terdapat pegawai yang terkena hukuman disiplin pada semester II tahun 2025. Nilai Kinerja mendapatkan presentase 91,17% dan kualifikasi pendidikan sebesar 90,28%. Untuk capaian kompetensi 74,45%. Besar kecilnya nilai IP ASN di PPN Pekalongan akan dipengaruhi oleh partisipasi PNS dalam mengikuti pelatihan/workshop/bimtek/seminar dan mengupload sertifikat yang didapat di MyASN.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk meningkatkan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Pekalongan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tabel 67. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Pekalongan	84	-	-	38.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : $\text{realisasi indikator} / \text{target} \times 100\%$

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : $\text{capaian kinerja} - \text{penyerapan anggaran}$

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya capaian keluaran ini adalah seluruh PNS di PPN Pekalongan yang meningkatkan nilai profesionalitasnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang sudah ada dalam RKA-K/L yaitu kegiatan peningkatan, pengembangan dan pembinaan pegawai merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Perlunya peningkatan kompetensi pegawai baik melalui pelatihan secara tatap muka maupun dalam jaringan dan dibuktikan dengan sertifikat kegiatan. Pada semester masih banyak pegawai yang belum melakukan update data riwayat sertifikat pengembangan kompetensi yang diikuti

14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 68. Target dan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	76	100	120

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) Tahun Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun Tahun 2024

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	96,29	100	103,85

IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) merupakan IKU Baru pengembangan dari IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dan tidak bisa dibandingkan dikarenakan IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan merupakan dengan target tahunan sehingga dapat di bandingkan di akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	100	75	120

Indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan pada Tahun Tahun 2025 lebih tinggi daripada target menengah dalam renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 71 Perbandingan IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) dengan PPN Kejawanen Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawanen		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
76	100	120	76	100	120

Pada Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) pada Tahun jika dibandingkan dengan capaian di PPN Kejawatan dikarenakan IKU memiliki capaian yang sama baik dalam realisasi maupun presentase capaian.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pengadaan barang dan jasa, PPN Pekalongan telah melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik pra pelaksanaan hingga pelaporan hasil kegiatan. Dari penyusunan anajemen resiko pengadaan barang dan jasa dilanjutkan dengan perencanaan dan persiapan pengadaan hingga pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan melalui LPSE telah dipenuhi sesuai aturan yang berlaku. Dari hasil penilaian Itjen terdapat nilai yang perlu dimaksimalkan adalah terkait kesesuaian tahap pelaksanaan, karena terdapat kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal yang disusun sehingga mengalami keterlambatan dan diperlukan percepatan lanjutan. Selanjutnya Laporan penyelenggaraan PBJ telah dibuat dengan lengkap dan dokumen yang disampaikan telah memenuhi syarat yang ditentukan. PPN Pekalongan juga telah menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup KKP dengan status tuntas pada tahun 2025.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Tabel 72. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		

						(%)	
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	80	-	-	434.167. 000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya capai keluaran ini adalah Pejabat Pembuat komitmen, Pejabat PBJ dan Pokja PBJ yang semuanya di rangkap oleh JFT P3T dan statistisi sehingga penggunaan SDM efisien walaupun belum efektif.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu kegiatan pengadaan barang/jasa. Selalu melakukan updating data setiap ada revisi; Menyusun manajemen resiko pengadaan barang jasa yang sesuai dengan

15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)

Indikator Tingkat Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Dokumen Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025 (10%)
- 2) Tersedianya Usulan penetapan status penggunaan BMN (25%)

- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat (20%)
- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 (25%)
- 5) Penyusunan/penyampaian laporan BMN secara tepat waktu (20%)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 73. Target dan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	81	100	120

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Tingkat Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) Tahun Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun Tahun 2024

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	90	100	110

Jika dibandingkan dengan Capaian TAHUN Tahun 2024, IKU Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) pada tahun 2025 lebih tinggi meningkat menjadi 100.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	100	75	120

Indikator kinerja Tingkat Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen) pada Tahun Tahun 2025 lebih tinggi dari target renstra jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 76 Perbandingan IK Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)dengan PPN Kejawatan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawatan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
81	100	120	81	100	120

Pada Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)belum dapat dibandingkan dengan PPN Kejawatan dikarenakan IKU Memiliki target dan realisasi tahunan sehingga bisa dibandingkan saat akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Semua pencatatan, inventarisasi BMN serta pelaporan penggunaan BMN di PPN Pekalongan telah lengkap dan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1) Anggaran

Tabel 77. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		

Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	80	-	-	44.000.000	-	-	-
--	----	---	---	------------	---	---	---

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang melaksanakan tugas terlaksananya capaian keluaran ini merupakan Penata Laksana Barang Terampil dan dibantu oleh PPPK Pranata Komputer Pertama. Kurangnya SDM yang mengerjakan BMN membuat pekerjaan kurang efektif.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu Pelaporan Keuangan dan BMN, Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang, dan Perjalanan dalam rangka penyusunan Kebutuhan barang milik negara lingkup DJPT TA.2025 .

16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

Pencapaian Indikator Kinerja ini diukur melalui 1 (satu) indikator yakni Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri atas 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran,

Dispensasi Penyampaian SPM, dan Capaian Output. Adapun pengelompokkan hasil penilaian adalah sebagai berikut :

1. Indikator Revisi DIPA merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/L/unit Eselon I/Satker berdasarkan rata-rata rasio revisi DIPA triwulanan.

$$RRev_n = \frac{1}{\text{Frekuensi Revisi } n} \times 100$$

Nilai IKPA Revisi DIPA (IKPA Rev):

$$IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev_n}{n}$$

2. Indikator Deviasi Halaman III DIPA merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/ L/unit Eselon 1/Satker berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap RPD bulanan.

$$\begin{aligned} & \text{DevDIPA}_n \\ &= \left(\frac{\text{DevDIPABpeg } n + \text{DevDIPA BBar } n + \text{DevDIPA BMod } n + \text{DevDIPA BBns } n}{4 * } \right) \end{aligned}$$

IKPA Deviasi Hal III DIPA:

$$IKPA DevDIPAn = 100 - \frac{\sum_{i=1}^n \text{DevDIPA } n}{n}$$

3. Penyerapan Anggaran merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran K/ L/unit Eselon I/Satker berdasarkan kesesuaian eksekusi belanja dengan target penyerapan anggaran triwulanan)

$$NKPA_n = \left(\frac{PA_n}{TA_n} \right) \times 100$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan :

$$IKPA - PA_n = \frac{\sum_{i=1}^n NKPA_n}{n}$$

4. Belanja Kontraktual, Belanja Kontraktual merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian data kontrak dan upaya akselerasi belanja kontraktual pada K/ L/unit Eselon I.

Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:

$$NK - KW = \frac{\sum_{i=1}^n KDK}{n}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi – Kontrak Dini:

$$NKDini = \frac{\sum_{i=1}^n KDini}{n KDini}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi – Kontrak Belanja Modal:

$$NK - BM = \frac{\sum_{i=1}^n KBm}{n KBM}$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan :

IKPA BK

$$= (NK - KW * 40\%) + (NKDini * 30\%) + (NK - BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan, Indikator kinerja Penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPMLS Kontraktual terhadap seluruh SPM-LS Kontraktual yang diajukan ke KPPN.

$$IKPA - PT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP, Indikator kinerja Pengelolaan UP dan TUP, dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai,)

Nilai Kinerja Komponen Kepatuhan :

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{n GUP + nPTUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{n GUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai IKPA Pengelolaan UP TUP:

$$IKPA\ UPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - GUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM, Indikator kinerja Dispensasi Penyampaian SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran).

Rasio Dispensasi SPM (Permil):

$$RDSPM = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ IV} \right) \times 1000$$

Nilai IKPA Dispensasi SPM : Berdasarkan kategori Resiko Dispensasi SPM (RDSPM)

8. Capaian output, Indikator kinerja Capaian Output dihitung berdasarkan rasio antara total nilai kinerja Rincian Output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola oleh Satker)

$$NK - CRO = \left(\frac{\frac{\sum_{i=1}^n Capaian\ RO}{Target\ RO} \times 100}{n} \right)$$

Nilai IKPA Capaian Output :

$$IKPA - CO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK - CRO \times 70\%)$$

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA pada Aplikasi OM-SPAN.

Tabel 78. Target dan realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

Satuan : %

Nama IKU	Target 2025	Tahun Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	92	98,49	107,05	107,05

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)					
--	--	--	--	--	--

Capaian indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (nilai) pada semester II tahun 2025 yaitu 98,49 atau 107,05% dari target semester II tahun 2025.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 79. Perbandingan Target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) terhadap Realisasi Tahun Tahun 2025

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	97,04	98,49	101,49

Capaian realisasi pada Tahun tahun 2025 lebih tinggi daripada capaian Tahun tahun 2024.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 80. Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) dengan renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN Tahun 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	98,49	90	109,43

Indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) pada Tahun Tahun 2025 lebih tinggi daripada target renstra yang telah ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 81 Perbandingan IK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawanen		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
92	98,49	107,05	92	84,51	91,86

Pada Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai), capaian PPN Pekalongan baik realisasi maupun presentase lebih tinggi daripada capaian PPN Kejawanen periode Tahun tahun 2025.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA PPN Pekalongan yaitu konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan sehingga pengelolaan anggaran, revisi, pengelolaan UP, dan lain-lain sehingga nilai dikategorikan sangat baik. Nilai Revisi DIPA Nilai Akhir 10, Deviasi Halaman III DIPA Nilai Akhir 15, Penyerapan Anggaran Nilai Akhir 20, Belanja Kontraktual Nilai Akhir 10, Penyelesaian Tagihan Nilai Akhir 10, Pengelolaan UP dan TUP Nilai Akhir 10, dan Capaian Output Nilai Akhir 25. Beberapa upaya yang dilakukan dalam mempertahankan nilai IKPA yaitu melakukan revisi halaman III sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap

triwulan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1) Anggaran

Tabel 82. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai IKPA PPN Pekalongan Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai IKPA PPN Pekalongan	93,76	-	-	116.880. 000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN petugas pengelola keuangan lingkup PPN Pekalongan dan dibantu oleh PPNP.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

1. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan anggaran secara berkala yang telah direncanakan
2. Melakukan rekonsiliasi hasil pengelolaan keuangan secara berkala
3. Melakukan pengawasan terhadap setiap hasil pekerjaan dengan intensif.

17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian

Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yg sudah di tentukan yaitu tahunan.

Tabel 83. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	71,5	94,2	120

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 84. Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	90	94,2	104,67

Jika dibandingkan dengan Capaian TAHUN Tahun 2024, IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) pada tahun 2025 lebih tinggi dengan capaian 94,2 atau sebesar 104,67% dari capaian tahun 2024.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 85. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	94,2	88	107,04

Indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) pada Tahun 2025 lebih tinggi jika dibandingkan dengan target menengah dalam dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 86 Perbandingan IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
71,5	94,2	120	71,5	97	120

Pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) tahun 2025 secara capaian mendapatkan nilai lebih rendah dari capaian PPN Kejawan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai Kinerja anggaran yaitu salah satunya melaksanakan kegiatan sesuai dengan target kegiatan dan melakukan penginputan capaian kegiatan pada aplikasi SMART KEMENKEU.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1) Anggaran

Tabel 87. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai) Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Kinerja Anggaran PPN Pekalongan	86	-	-	58.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/ kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan*

anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN petugas pengelola keuangan lingkup PPN Pekalongan dan dibantu oleh PPNNP.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah penyusunan RKA-K/L dan kegiatan Honor Pengelola Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Perjalanan dalam rangka sosialisasi sistem informasi pengelolaan keuangan lingkup DJPT.

18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja ini merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 88. Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TAHUN 2025	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	88,5	92,17	104,15

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari hasil SKM yang dilakukan pada aplikasi Susan KKP dan telah divalidasi oleh Eselon I. Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan kepada Masyarakat dan pengguna jasa pada Tahun dari target 88,50 tercapai nilai 92,17 atau 104,15.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 89. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TAHUN 2024	Capaian TAHUN 2025	Persentase Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	90,55	92,17	101,79

Pada Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, realisasi pada TAHUN 2025 lebih tinggi jika dibandingkan dengan TAHUN 2024.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 90. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TAHUN 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	92,17	-	-

Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan pada Tahun Tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 91 Perbandingan IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan PPN Kejawatan Tahun Tahun 2025

PPN Pekalongan			PPN Kejawatan		
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase
88,5	92,17	104,15	88,5	93,31	105,43

Pada Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, capaian PPN Pekalongan pada Tahun lebih rendah dari capaian PPN Kejawatan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

1. Pada Tahun tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah responden dari jumlah responden 54 orang naik menjadi 98 orang, semakin banyak responden maka validitas dan realibilitas nilai hasil survey semakin meningkat. Semakin besar jumlah responden, semakin kecil margin of error, yang berarti hasil penelitian lebih mendekati angka sebenarnya di populasi. SKM Tahun PPN Pekalongan tercapai dengan presentase 104,38%. Namun terjadi penurunan nilai capaian dari triwulan I dari 97,38 menjadi 92,38 atau menurun 5 poin. Hal tersebut menjadi indikator perlu ditingkatkannya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1) Anggaran

Tabel 92. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Triwulan I 2025

Keluaran	Indikator kinerja		Pagu		
----------	-------------------	--	------	--	--

(output kegiatan)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian kinerja (%)	Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	88,3	87,058	98,6	30.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program /kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN yang bersinggungan langsung dalam pemberian jasa kepada stakeholder pengguna jasa di PPN Pekalongan.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan dengan melaksanakan kegiatan coaching, melalui kegiatan pembinaan kepegawaian. Mengintensifkan sosialisasi terkait SOP dan SP kepada pengguna jasa melalui media cetak maupun elektronik.

2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan pada awal tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp12.637.645.000,- sesuai dengan DIPA Perubahan PPN Pekalongan TA.2024 dengan nomor DIPA: SP DIPA-032.03.2.239214/2025 Tanggal 24 November 2024, alokasi anggaran tersebut terbagi dalam 3 (tiga) kegiatan yakni (1)Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (2)Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (3) Dukungan Manajemen Internal Lingkup. Pada Awal Triwulan I terdapat kebijakan efisiensi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehingga beberapa pagu anggaran diblokir dan tidak dapat digunakan. Pada akhir Tahun 2025 pagu anggaran Efektif PPN Pekalongan

adalah sebesar Rp13.847.648.000,-. Realisasi anggaran pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp**13.784.309.612,-** atau sebesar 99,54% persen dari pagu yang telah ditentukan.

Tabel 93. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN
Pekalongan Tahun 2025

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2025(Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap	13.847.648.000	13.784.309.612	99,54
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (2338)	186.858.000	184.265.147	99,29
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (2341)	1.272.000	1.262.300	99,24
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342)	13.660.790.000	13.598.782.165	99,55

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum skor kinerja pada periode Tahun adalah 115,25 yang didukung dari 18 (delapan belas) target indikator kinerja pada tahun 2025 yang dilaporkan. 11 (sebelas) indikator tersebut mencapai capaian istimewa dengan presentase maksimal maksimal 120% atau lebih. 7 (tujuh) indikator kinerja memperoleh predikat baik, yaitu :

1. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
2. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)
3. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
4. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
5. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
6. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks);
- 7.

Sedangkan 11 (sebelas) indikator kinerja memperoleh predikat istimewa, yaitu :

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Juta Rupiah);
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai);
4. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai);
5. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)
6. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai);
7. Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)
8. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen);
10. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen);
11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

B. SARAN PERBAIKAN UNTUK TRIWULAN BERIKUTNYA

Saran untuk menjawab permasalahan Tahun 2025 diantaranya :

1. Meningkatkan peran dan tugas fungsi petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa sehingga terdapat peningkatan dalam kualitas pelayanan dan berdampak terhadap hasil survey kepuasan masyarakat.
2. Melakukan perbaikan fasilitas sesuai dengan masukan dari pengguna jasa
3. Meningkatkan kualitas dan validitas pencatatan hasil produksi ikan

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN**

Jalan W.R. Supratman No.1 Pekalongan 51141
Telepon (0285) 424500 Faksimil (0285) 424740 email: ppnpekalongan@kkp.go.id
Laman: <https://kkp.go.id/djpt/ppnpekalongan>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ibrahim**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pekalongan



Ibrahim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Juta Rupiah)	535,046
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)	9.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal dan bertanggung jawab	3 Persentase Pemohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	84
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	57
		6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	30,10
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	496
		9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	75,5
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	85
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	88
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)	87
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	76

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	81
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	92
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	88,5

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	316.298.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.272.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	15.524.829.000
Total Anggaran PPN Pekalongan Tahun 2025		15.842.399.000

Jakarta, 8 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pekalongan


Ibrahim